

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi telah menunjukkan perubahan yang sangat pesat terutama dalam dunia industri. Aktivitas industri saat ini telah menjadi fokus utama dalam hal pencemaran lingkungan, hingga menyebabkan perubahan iklim. Perubahan iklim yang terjadi di seluruh belahan dunia disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah efek gas rumah kaca, pemanasan global, kerusakan lapisan udara, kerusakan fungsi alam, penggunaan gas CFC yang tidak terkendali serta emisi gas dari industri perusahaan (Schaltegger and Csutora 2012). Tidak hanya itu, perilaku manusia yang tidak ramah lingkungan dan menjaga lingkungan serta cenderung melakukan eksploitasi sumber daya alam, yang membuat sumber daya alam semakin memburuk. Bagi sebagian besar negara di dunia, isu pemanasan global kini menjadi isu bisnis dan politik utama yang hangat diperdebatkan (Wardhani and Warsito 2019). Pemanasan global secara umum diartikan sebagai peningkatan suhu di bumi yang terjadi setiap tahun yang disebabkan oleh peningkatan volume emisi gas rumah kaca (GRK). Salah satu negara yang mengalami pemanasan global yang diakibatkan perubahan iklim adalah Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi dan industri Indonesia membawa dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan, seperti, polusi udara, kurangnya air bersih, dan risiko banjir dari produksi perusahaan (Kashyap, Rahman, and Steenkamp 2016).

Pemerintah Indonesia sedang berusaha menekan emisi karbon yang dihasilkan perusahaan agar dampak yang ditimbulkan semakin kecil bagi masyarakat dengan cara menekan dan menuntut perusahaan agar semakin transparan dan serius dalam menanggapi dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar (Detik.com 2022). Terdapat berbagai macam cara dalam upaya pengurangan emisi karbon. Mengukur emisi karbon merupakan upaya untuk melakukan perhitungan karbon secara lebih baik sehingga pengurangan emisi akan dapat diukur dan diverifikasi dengan cara yang dapat diandalkan. *Carbon emission disclosure* adalah salah satu cara perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar, tujuannya adalah untuk menjaga kelestarian lingkungan serta memberikan citra nama baik bagi perusahaan.

Salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam pengurangan emisi karbon adalah dengan mengeluarkan sistem perhitungan emisi karbon yaitu *Indonesian National Accounting Carbon System (INCAS)* di *Global Landscape Forum (GLF)* di Palais de Congres Paris, Perancis, ditengah kegiatan KTT Perubahan iklim COP 21 di UNFCC pada 5 Desember 2015 (Kompas.com 2015). Selain itu, pemerintah juga mengeluarkan adanya Perpres No. 61 Tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan Perpres No. 71 Tahun 2011 mengenai penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca nasional dan didukung dengan adanya Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Standar penghitungan emisi karbon tingkat kota sangat penting untuk dikembangkan dalam strategi pengelolaan lingkungan yang baik (Stechemesser et al. 2012). Oleh karena itu, sebagian besar inventarisasi GRK (Gas Rumah Kaca) tingkat kota harus dilakukan dengan berfokus pada pendekatan berbasis produksi dan pada perusahaan yang tidak memperhitungkan semua emisi yang terkandung dalam barang dan jasa yang dikonsumsi maupun diproduksi.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *carbon emission disclosure* dalam suatu perusahaan, baik faktor eksternal maupun faktor internal perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menguji 3 faktor yang mempengaruhi *carbon emission disclosure* perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, yang diduga merupakan faktor yang berpengaruh dalam *carbon emission disclosure* perusahaan di Indonesia.

Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam usaha memperoleh laba atau keuntungan (Kasmir 2016). Profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pengungkapan lingkungan terutama emisi karbon sebagai daya tarik perusahaan terhadap para investor. Penelitian terdahulu menurut (Tana and Diana 2021) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure* tetapi tidak berpengaruh secara signifikan, hal ini menunjukkan bahwa manajemen tidak sepenuhnya melaporkan seluruh informasi yang diperoleh mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam pasar modal.

*Carbon emission disclosure* merupakan kegiatan bersifat sukarela yang dapat membawa kerugian kompetitif bagi perusahaan, karena untuk mengungkapkan informasi tersebut perusahaan harus mengeluarkan estimasi biaya tambahan. Jika perusahaan melakukan *carbon emission disclosure* namun tidak diselaraskan dengan peningkatan profitabilitas, maka perusahaan tidak akan memperoleh keuntungan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini and Handayani 2021) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.

*Leverage* merupakan keadaan saat perusahaan menggunakan asset dan sumber daya yang dimiliki dengan tujuan peningkatan keuntungan potensial para pemegang saham (Sartono 2016). *Leverage* akan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* yang dapat memberikan gambaran mengenai tingkat rasio hutang perusahaan. Nilai rasio *leverage* yang tinggi akan menyebabkan pengungkapan emisi karbon perusahaan sangat rendah, karena perusahaan harus berhati-hati dalam pengeluaran biaya. Pengungkapan emisi karbon akan membuat perusahaan menambah biaya operasional yang cukup tinggi. Penelitian yang dilakukan (Zanra, R., and Silfi 2020) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wiratno and Muaziz 2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan *carbon emission disclosure*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mulya and Rohman 2020) menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh negatif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *carbon emission disclosure*.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran mengenai besar atau kecilnya suatu perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan (Jannah and Muid 2014) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* di Indonesia, artinya perusahaan besar memiliki tekanan yang lebih besar dari masalah lingkungan sehingga mereka lebih cenderung berusaha untuk meningkatkan respon terhadap lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Pratama 2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure* di Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Irwhantoko and Basuki 2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure* di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti berpendapat bahwa pengungkapan emisi karbon sangat penting dilakukan oleh setiap perusahaan, agar membantu mengurangi jumlah emisi yang terus meningkat di Indonesia, serta dapat menarik minat para investor karena perusahaan akan mendapat citra nama yang baik saat melakukan pengungkapan emisi karbon, serta dianggap peduli terhadap lingkungan sekitar. Melihat penelitian-penelitian sebelumnya bahwa terdapat hasil yang berbeda terkait *Carbon Emission Disclosure (CED)*. Oleh karena itulah, penulis merasa perlu untuk meneliti dampak profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada CED sehingga nantinya dapat memberikan informasi terkait dan dapat membantu untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya penelitian ini mereplikasi dari penelitian (Irwhantoko and Basuki 2016), Perbedaan penelitian ini ada pada tahun pengambilan data yang dilakukan pada perusahaan pertambangan tahun 2016-2020 dengan variabel terkait yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Dari latar belakang di atas dan meninjau dari penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *CARBON EMISSION DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2020.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Isu dan fenomena terkait perubahan iklim yang disebabkan oleh peningkatan emisi karbon, memberikan dampak pada tuntutan tanggung jawab dari masyarakat dan *stakeholders* kepada pihak perusahaan dalam *carbon emission disclosure*. Bentuk tanggung jawab perusahaan dapat direalisasikan kedalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dibuat secara berkala setiap tahunnya. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi *carbon emission disclosure* yaitu, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI?

2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI?

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini berfokus pada:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020
2. Penggunaan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan berturut-turut selama periode 2016-2020.
4. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website perusahaan atau website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))
5. Menggunakan variabel independen profitabilitas dengan proksi ROA, *leverage* dengan proksi DER, dan ukuran perusahaan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti serta dapat lebih memahami dan mendalami mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Carbon emission disclosure (CED)*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih banyak para pembaca khususnya mahasiswa, maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emission Disclosure*).

## **2. Manfaat Praktis**

### **a) Bagi Emiten**

Khususnya perusahaan pertambangan. Memicu manajemen emiten agar mempertimbangkan serta mampu melakukan *carbon emission disclosure* secara berkala setiap tahunnya. Agar, perusahaan dapat bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar dan membantu mengatasi perubahan iklim yang disebabkan oleh GRK (Gas Rumah Kaca) serta nantinya perusahaan akan memperoleh citra nama yang baik.

### **b) Bagi Investor.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *carbon emission disclosure* sehingga menjadi suatu pertimbangan dalam berinvestasi dan pengambilan keputusan investasi. Sehingga, para investor dapat menghindari resiko investasi yang dapat terjadi.